

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1.PENDAHULUAN

Penetapan metode penelitian dilakukan agar mendapat hasil penelitian yang cermat dan akurat serta tercapainya tujuan yang telah ditentukan. Pada bab 3 ini akan diuraikan metodologi penelitian yang terdiri dari sub bab 3.2 kerangka pemikiran dan perumusan masalah , sub bab 3.3 pemilihan metode dan proses penelitian , sub bab 3.4 Variable Penelitian, sub bab 3.5 instrumen penelitian, sub bab 3.6 metode penelitian dan terakhir sub bab 3.7 metode analisa penelitian.

3.2.RUMUSAN MASALAH, KERANGKA PEMIKIRAN & HIPOTESA PENELITIAN

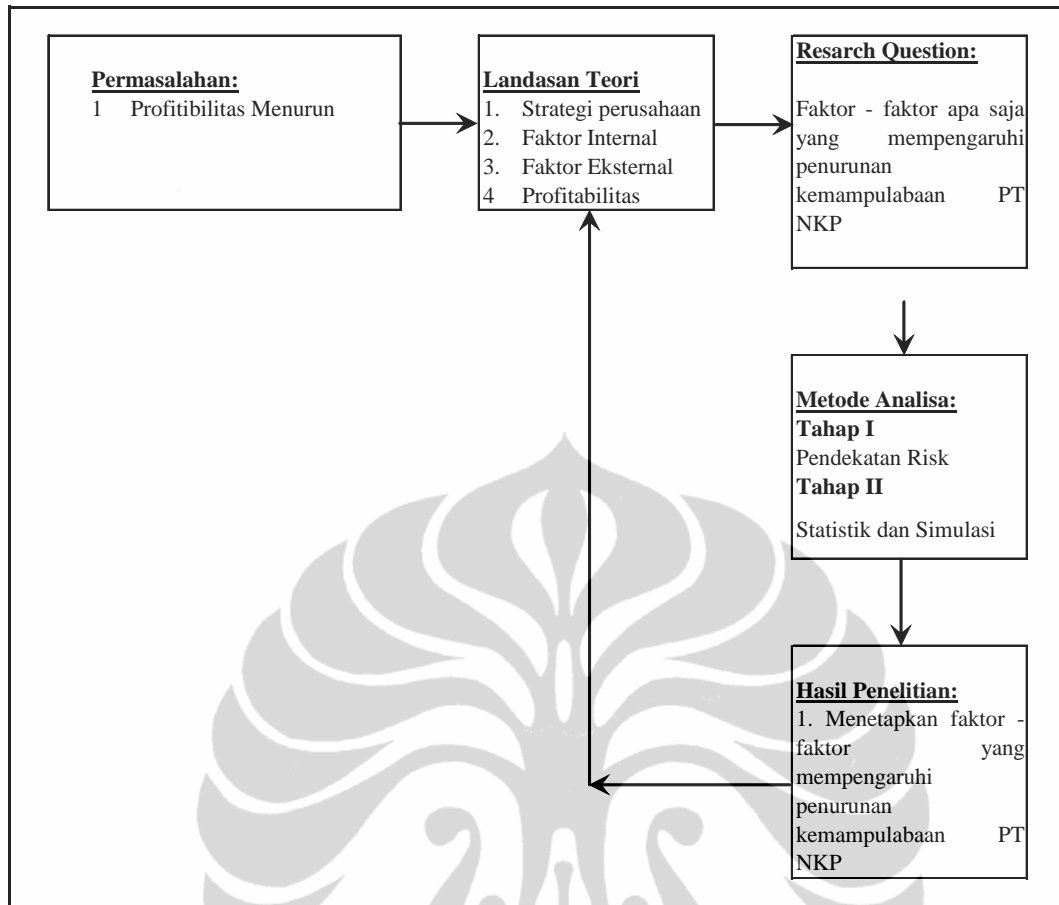
3.2.1 Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini , seperti yang telah diutarakan pada bab 1, ialah :

1. Faktor – faktor apa saja yang mempengaruhi penurunan kemampuan PT NKP?

3.2.2 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran dapat digambarkan pada gambar.4 sebagai berikut:



Gambar.4. Kerangka Pemikiran.

Permasalahan adanya kemampuan yang menurun dari tahun 2002 hingga 2006, yang menjadi signifikansi penelitian ini, mengakibatkan belum mampu meraih pasar internasional. Maka itu perlunya ditemukan faktor – faktor yang berpengaruh terhadap penurunan kemampuan tersebut, agar dalam membuat *Corporate Business Plan* faktor – faktor ini dapat menjadi bahan kajian untuk menetapkan tindakan teknis terhadap unit kerja di perusahaan.

3.2.3 Hipotesa Penelitian

Berdasarkan teori – teori yang dikemukakan diatas dan dibandingkan dengan hasil beberapa penelitian yang relevan dan kesimpulan diatas , maka dapat dinyatakan hipotesa sebagai berikut :

1. Faktor sumber daya manusia mempengaruhi penurunan kemampuan.

3.3.PEMILIHAN METODE & PROSES PENELITIAN

Menurut Yin (1994), bahwa strategi metode penelitian perlu mempertimbangkan 3 (tiga) hal , yaitu jenis pertanyaan yang digunakan, kendali terhadap peristiwa yang diteliti dan fokus terhadap peristiwa yang sedang berjalan atau baru diselesaikan. Strategi dalam penentuan penelitian dapat dilihat pada tabel.III.1

Tabel.III.1 Strategi metode penelitian untuk masing – masing situasi

Strategi	Bentuk Pertanyaan Penelitian	Membutuhkan kontrol terhadap peristiwa perilaku	Fokus terhadap peristiwa kotemporer
Eksperimen	Bagaimana, mengapa	Ya	Ya
Survey	Siapa, apa, dimana, berapa banyak	Tidak	Ya
Analisis	Siapa, apa, dimana, berapa banyak	Tidak	Ya/Tidak
Historis	Bagaimana, mengapa	Tidak	Tidak
Studi Kasus	Bagaimana, mengapa	Tidak	Ya

Sumber : Robert K. Yin, *Study Kasus Desain & Metode.2002.hal8*

Berdasarkan kerangka pemikiran maka dapat ditentukan metode penelitian yang digunakan ialah metode survey untuk mendapatkan variable – variable yang dominan dan metode studi kasus untuk mendapatkan strategi yang tepat. Adapun penjelasan metode survey dan metode kasus adalah sebagai berikut :

1. Metode survey adalah penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta – fakta dari gejala – gejala yang ada dan mencari keterangan - keterangan secara faktual, baik tentang institusi sosial , ekonomi , atau politik suatu kelompok ataupun suatu daerah. Metode survei membedah dan mengguliti serta mengenal masalah – masalah serta mendapatkan pembenaran terhadap keadaan dan praktik – praktik yang sedang berlangsung. Dalam metode survey juga dikerjakan evaluasi – evaluasi serta perbandingan – perbandingan terhadap hal – hal yang telah dikerjakan orang dalam menangani situasi atau masalah yang serupa dan

hasilnya dapat digunakan dalam pembuatan rencana dan pengambilan keputusan dimasa mendatang. (Nazir 2003)⁵⁵.

2. Studi kasus , atau penelitian kasus adalah penelitian tentang status subjek penelitian yang berkenaan dengan suatu fase spesifik atau khas dari keseluruhan personalitas. Subjek penelitian dapat saja individu, kelompok, lembaga , maupun masyarakat. Tujuan studi kasus adalah untuk memberikan gambaran secara mendetail tentang latar belakang , sifat – sifat serta karakter – karakter yang khas dari kasus, ataupun status dari individu, yang kemudian dari sifat – sifat khas diatas akan dijadikan suatu hal yang bersifat umum. Hasil penelitian kasus merupakan suatu generalisasi dari pola – pola kasus yang tipikal dari individu , kelompok , lembaga dan sebagainya. Studi kasus lebih menekankan mengkaji variabel yang cukup banyak pada jumlah unit yang kecil. Keunggulan studi kasus ialah dapat menjadi studi yang mendukung studi – studi yang besar dikemudian hari. Studi kasus dapat memberikan hipotesa – hipotesa untuk penelitian lanjutan. (Nazir 2003).⁵⁶

3.4.VARIABEL PENELITIAN

Variabel penelitian terdiri dari variabel terikat dan variabel bebas. Variabel terikat penelitian adalah kemampuan sedangkan variabel bebas yang ingin diteliti sesuai faktor – faktor resiko yang mempengaruhi kinerja kemampuan PT NKP. Variabel bebas ada yang bersumber dari internal PT NKP dan Eksternal PT NKP. Variabel bebas yang bersumber dari internal terdiri dari faktor kepemimpinan, perencanaan , pengorganisasian, pengendalian, material, teknologi dan pemasaran. Sedangkan variabel bebas yang bersumber dari eksternal terdiri dari ekonomi makro, politik, hukum , regulasi dan pemasaran. Variabel bebas didapat dari 3 penelitian relevan dan didukung jurnal – jurnal sebanyak 70%. Adapun variabel – variabel bebas tersebut disusun seperti yang tertera pada tabel III.2 berikut :

⁵⁵ Nazir (2003), “*Metode Penelitian*” Ghalia Indonesia. Hal 56

⁵⁶ Nazir (2003),.Ibid. Hal 57

Tabel.III.2. Variabel Penelitian

SUMBER	VARIABEL		REFERENSI	
INTERNAL	KEPEMIMPINAN	X1	CEO /Manajer yang tidak berkompeten	Arief .D.A (2006) T.E.El-Diraby (2006), McFallan (2005)
		X2	Ketidakmampuan pemimpin untuk membuat keputusan Bisnis yang penting	Arief .D.A (2006) T.E.El-Diraby (2006), McFallan (2005)
		X3	Sifat Pemimpin yang angkuh dan superior	Arief .D.A (2006) T.E.El-Diraby (2006), McFallan (2005)
		X4	Pemimpin yang menolak perubahan terhadap ide-ide baru dan kreativitas	Arief .D.A (2006) T.E.El-Diraby (2006), McFallan (2005)
		X5	Pemimpin yang tidak mampu berperan sebagai fasilitator	Arief .D.A (2006) T.E.El-Diraby (2006), McFallan (2005)
	PERENCANAAN	X6	Tidak tepat dalam mengatur strategi perusahaan	Arief .D.A (2006) McFallan (2005)
		X7	Kurangnya manajemen sumber daya manusia	Arief .D.A (2006) T.E.El-Diraby (2006), McFallan (2005)
		X8	Tidak adanya manajemen teknologi yang efektif	Arief .D.A (2006) McFallan (2005)
		X9	Minimnya pengalaman mengerjakan proyek diluar negeri	Arief .D.A (2006) McFallan (2005)
	PENGORGANISASIAN	X10	Sistem komunikasi yang kurang efektif	Arief .D.A (2006) Rojas (2003) Eddie(2000)
		X11	Kesalahan dalam pendelagasian tugas dan wewenang	Arief .D.A (2006) McFallan (2005)
		X12	Tidak adanya pembelajaran organisasi	Arief .D.A (2006) CURT (2006)
		X13	Sistem prosedur dan birokrasi yang berbelit-belit	Arief .D.A (2006) Rojas (2003)
		X14	Kurang baiknya koordinasi antar fungsi pada organisasi	Arief .D.A (2006) Rojas (2003) Eddie(2000)

		perusahaan	
PENGENDALIAN	X15	Buruknya kualitas pekerjaan	Brad Humprey (2007) Arief .D.A (2006) Anonymous 2002
	X16	Kurangnya pengendalian terhadap inventaris perusahaan	Arief .D.A (2006)
MATERIAL	X17	Kesalahan dalam menilai dan memilih supplier	Arief .D.A (2006) Anonymous 2002
	X18	Tidak jelasnya standar / spesifikasi material yang digunakan	Arief .D.A (2006)
	X19	Proses pengadaan material yang tidak efektif	Arief .D.A (2006) Mc Fallan (2005)
TEKNOLOGI	X20	Kurangnya penerapan sistem teknologi informasi	Arief .D.A (2006) CURT (2006) Mc Fallan (2005)
PEMASARAN	X21	Penentuan segmentasi pasar yang kurang tepat	Liliana (2006) Rojas (2003)
	X22	Penawaran fee/biaya jasa kontraktor	Liliana (2006)
	X23	Kurangnya upaya untuk mempertahankan pelanggan/klien lama dalam jangka waktu yang panjang	Liliana (2006) Mc Fallan (2005)
	X24	Hasil pekerjaan yang kurang memuaskan pelanggan	Liliana (2006) Mc Fallan (2005)
	X25	Bersaing dengan pesaing yang berbiaya rendah di dalam dan luar negeri	Liliana (2006) T.E.El-Diraby (2006)
	X26	Strategi segmentasi pasar yang kurang tepat	Liliana (2006)
	X27	Ketidakmampuan perusahaan melakukan capturing market	Liliana (2006)
	X28	Perusahaan kurang memonitor perkembangan pasar	Liliana (2006) Rojas (2003)
	X29	Perusahaan tidak melakukan marketing mix yang efektif	Liliana (2006) Rojas (2003)
	X30	Tidak menerapkan konsep customer relationship management	Liliana (2006) McFallan (2005)
	X31	Perusahaan tidak memahami customer - oriented dalam	Liliana (2006) McFallan (2005)

melaksanakan proses

			manajemen	
		X32	Perusahaan tidak menggunakan data base marketing	Liliana (2006)
		X33	Perusahaan kurang mengamati , menyerap dan mempelajari pasar luar negeri yang baru	Liliana (2006) Mc Fallan (2005)
		X34	Produk dan servis yang ditawarkan perusahaan kurang mencapai target pelanggan luar negeri	Liliana (2006) Mc Fallan (2005)
		X35	Perusahaan tidak berani mengambil resiko operasional dan administrasi di luar negeri	Liliana (2006) Mc Fallan (2005)
		X36	Kurangnya kemampuan dalam melakukan survey ke luar negeri	Liliana (2006) Mc Fallan (2005)
		X37	Para pemimpin dalam perusahaan tidak memiliki jiwa wirausaha	Liliana (2006)
		X38	Perusahaan tidak menggunakan strategic entrepreneurial yang efektif	Liliana (2006) McFallan (2005)
		X39	Perusahaan kurang responsif dalam setiap perubahan yang terjadi diwilayah lingkungan makro	Liliana (2006)
EKSTERNAL	EKONOMI MAKRO	X40	Tingkat inflasi	Ediwin.H.S (2006)
	POLITIK,HUKUM® ULASI	X41	Perubahan kebijakan pemerintah	Ediwin.H.S (2006)
		X42	Undang - undang tenaga kerja yang tidak terimplentasi dengan baik.	Ediwin.H.S (2006)
		X43	Filosofi kebijakaan pendidikan dan pelatihan.	Ediwin.H.S (2006)
		X44	Sistem registrasi , klasifikasi dan kualifikasi yang belum mantap	Ediwin.H.S (2006)
		X45	Standar kontrak nasional yang belum ada	Ediwin.H.S (2006)
		X46	Pola penyelesaian perselisihan yang efektif	Ediwin.H.S (2006)

		X47	Standar- standar bangunan belum lengkap	Ediwin.H.S (2006)
		X48	Standar bahan bangunan dan sistem informasinya belum mantap	Ediwin.H.S (2006)
		X49	Sistem pemantauan alih teknologi belum ada	Ediwin.H.S (2006)
		X50	Penelitian dan pengembangan di bidang jasa konstruksi belum memperoleh perhatian yang memadai oleh pemerintah	Ediwin.H.S (2006)
	PEMASARAN	X51	Pelanggan/klien cenderung untuk mencari jasa yang bermutu baik dengan biaya jasa terjangkau	Liliana (2006)
		X52	Masuknya kontraktor asing dengan kekuatan modal yang lebih tinggi	Liliana (2006)
		X53	Persaingan yang tidak sehat	Liliana (2006)
		X54	Banyak pesaing yang memiliki kesamaan kualifikasi	Liliana (2006)
		X55	Tidak sebanding antara penyedia jasa dengan jumlah proyek	Liliana (2006)
		X56	Proteksi kebijakan ekonomi yang terlalu ketat	Liliana (2006)

Variabel – variabel internal dan eksternal telah memiliki korelasi ≥ 0.3 , pada beberapa penelitian beberapa waktu lalu, namun diukur secara umum terhadap beberapa perusahaan jasa konstruksi, yang tergabung dalam asosiasi kontraktor indonesia. Variabel – variabel tersebut telah melalui seleksi dari para pakar dipenelitian sebelumnya. Pada tesis ini variabel diatas akan digunakan pada satu habitat sebuah perusahaan jasa konstruksi PT NKP.

3.5.INSTRUMEN PENELITIAN

Instrumen penelitian yang akan digunakan ialah kuisisioner dengan respondennya berasal dari PT NKP yang memiliki kompeten untuk menjawab, seperti kepala wilayah, kepala cabang, kepala biro Kepala bagian teknik dan pengendalian.

Kuisisioner ini menggunakan skala ordinal, skala ordinal adalah skala yang didasarkan pada ranking, dan menggambarkan tingkatan. Skala ordinal pada dampak variabel yang mempengaruhi peningkatan kemampuan yang akan digunakan ialah sebagai berikut:

Tabel.III.3. Skala Tingkat Pengaruh

Level	Penilaian
0	Tidak Berpengaruh
1	Sangat Rendah Sekali
2	Rendah Sekali
3	Rendah
4	Tinggi
5	Tinggi Sekali
6	Sangat Tinggi Sekali

Tahap 2 dilakukan validasi akan digunakan wawancara terhadap direksi PT NKP. Wawancara adalah bentuk komunikasi langsung antara peneliti dengan responden dalam bentuk tanya jawab secara langsung. Pada penelitian ini responden yang diwawancarai ialah Direktur Utama.

3.6. METODE PENGUMPULAN DATA.

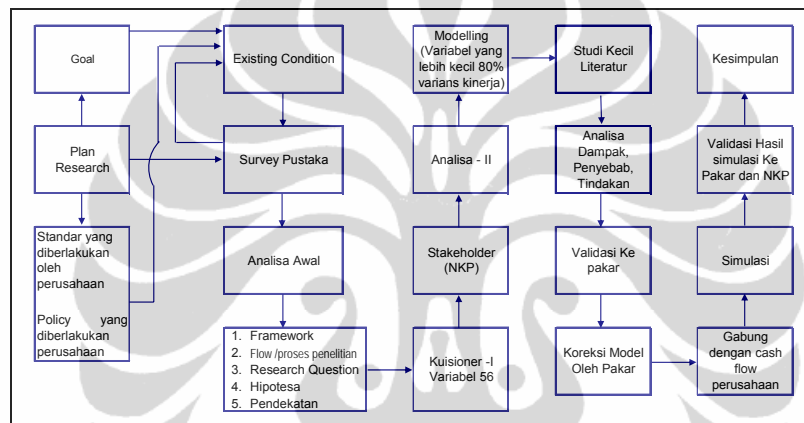
Data – data yang diperlukan pada penelitian ini terdiri dari:

1. Data primer, yaitu data yang diperoleh dari hasil kuisisioner terhadap responden yaitu karyawan PT NKP dan wawancara dari para ahli eksternal dan direksi PT NKP. Berikut adalah pengelompokan data berdasarkan tahapan analisa penelitian :
 - a. Tahap – 1 adalah kuisisioner terhadap para responden yang terdiri dari kepala cabang, kepala bagian yang ada di cabang ,Kepala bagian yang ada di wilayah, kepala wilayah, Kepala bagian divisi konstruksi, kepala divisi konstruksi dan kepala biro.
 - b. Tahap -2 adalah validasi terhadap hasil tahap-2 dengan direksi PT NKP

- Data sekunder, didapat dari hasil studi literatur , seperti buku , referensi, jurnal, dan penelitian lain yang terkait dengan peneitian ini.

3.7.METODE ANALISA PENELITIAN

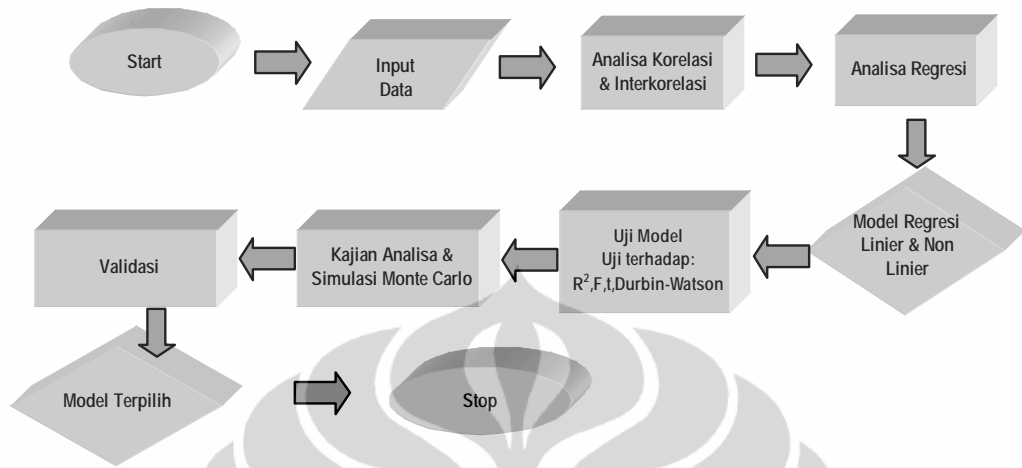
Metode analisa penelitian dikaji mulai dari tujuan atau sasaran penelitian hingga kesimpulan penelitian ini. Hal ini dapat digambarkan pada gambar flow chart berikut ini :



Gambar.5. Proses Metode analisa penelitian

Setelah mendapatkan hasil kuisisioner dari responden PT NKP , maka dilihat korelasi variabel – variabel tersebut terhadap kinerja dengan menggunakan SPSS. Setelah itu barulah dilakukan regresi untuk mendapatkan $adjustedR^2 \geq 0,50$.⁵⁷ Proses analisa menggunakan SPSS dapat dilihat pada flowchart berikut ini.

⁵⁷ Fitri Nutriawan, ibid.,hal 34



Gambar.6. Flow chart Proses olah data dengan SPSS